

GUNTINGAN BERITA

| KODE DOK | HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA | HALAMAN | TANGGAL |
|----------|--------------------------------------|---------|----------|
| MIGAS | BUSINESS NEWS | 26 | 7-8-2002 |

INDRAMAYU : PERTAMINA BALONGAN HEMAT Rp300 M/TAHUN

6 Agustus 2002 (*Business News*)

Dengan membangun unit *Reformer*, Pertamina UP-VI Balongan Indramayu bisa menghemat pengeluaran negara paling tidak Rp300 miliar tiap tahun. Penghematan ini merupakan kompensasi HOMC (*High Octane Mogas Component*), sejenis migas sebagai campuran untuk produksi premium atau bensin tanpa timbal. Nilai sebesar itu diambil dari biaya yang dikeluarkan Pertamina untuk mengimpor HOMC.

Menurut Ir. Soehartono, GM Pertamina UP-VI Balongan, *Reformer* merupakan unit strategis bagi UP-VI yang sejak bulan Juli 2001 lalu sudah menutup injeksi TEL (*Tetra Ethyl Load*). Penutupan injeksi TEL ini menandai Kilang Balongan yang dikelola UP-VI ini tidak lagi memproduksi bensin konvensional yang masih mengandung unsur timbal.

Pembangunan unit *Reformer* dimulai tahun 2002, makan waktu 3 tahun dan berakhir pertengahan tahun 2005, sekaligus dapat mulai berproduksi. Proyek ini menelan biaya USD250 juta, dan unit yang sama juga dibangun di Kilang Cilacap yang dikelola UP-VI. Unit *Reformer* memproduksi bensin TT (tanpa timbal) ini jadi bagian dari komitmen Pertamina untuk mendukung Program Langit Biru.

Menurut Soeharto, impor HOMC dilakukan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan produksi bensin TT Kilang Balongan yang sejak penutupan injeksi TEL bulan Juli 2001 memproduksi bensin TT 8.000 ton per hari. Tanpa impor HOMC, kapasitas kilang yang ada hanya mampu memproduksi bensin TT sebanyak 7.000 ton per hari.

(AG)